



Sampah Ranting dan Daun Diprediksi Naik

YOGYA, TRIBUN - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta memperkirakan terjadi peningkatan tonase sampah saat memasuki musim hujan. Kepala Seksi Penanganan Sampah DLH Kota Yogyakarta, Heryoko mengatakan, selain sampah domestik, nantinya ada penambahan sampah dari pohon, seperti daun dan ranting.

"Musim hujan paling banyak (sampah) dari ranting dan daun. Patahan-patahan pohon akan semakin memperbanyak sampah di Kota Yogyakarta. Volumennya kan besar dan tidak bisa di-reduce dengan cepat, dampaknya nanti pada kapasitas tempat pembuangan sementara (TPS)," katanya, Kamis (7/11).

Pihaknya memperkirakan ter-

jadi penambahan tonase sampah sekitar 20 persen. "Sampah domestik cenderung stabil. Tonase sampah pasti meningkat, karena tonase ini kan karena basah. Semua sampah pasti tonasenya meningkat. Saat ini sampah sekitar 260 ton, mungkin meningkat 20 persen, tidak signifikan," sambungnya.

Meski akan meningkat (karena sampah pohon), pihaknya memastikan pengelolaan sampah tetap baik. Proses pengambilan sampah di TPS juga tetap normal. Sebab manajemen pengambilan sampah telah disesuaikan dengan volume sampah yang ada.

Menurut dia, yang menjadi tantangan saat musim hujan nanti adalah

pengelolaan di tempat pembuangan akhir (TPA) Piyungan. Jam operasional di TPA Piyungan mulai 06.00 hingga 17.00. Sementara jalur masuk hanya satu, dan dilewati sekitar 150 truk.

"TPA Piyungan tidak menambah jam operasional. Tantangannya, yang atas (TPA Piyungan) harus bisa menyesuaikan dengan yang di bawah (Kota Yogyakarta)," ujarnya.

Heryoko mengimbau masyarakat untuk mengurangi sampah dan menghindari sampah sekali pakai. "Kami tentu akan terus mengedukasi masyarakat. Harapannya masyarakat bisa mengurangi sampah. Misalnya kalau belanja bawa tas sendiri, sehingga tidak perlu plastik yang nantinya akan dibuang," tutupnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005